

Perancangan Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada Zangkar Adventure Equipment

Fixed Asset Accounting System Design at Zangkar Adventure Equipment

Ranti Fitriani Fauziah

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: Ranti.fitriani.akun17@polban.ac.id

Jouzar Farouq Ishak

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: jouzar.farouq@polban.ac.id

Abstract: *In the rental activity, many obstacles occurred for instance losing of documents, accumulating of data, doubling of related functions and poor internal control. The main purpose of designing a fixed assets accounting system is to know the existing procedures and overcome the weaknesses and obstacles that often occur. In this study the authors used a descriptive qualitative research type. In designing a flowchart and data flow diagrams that have gone through the analysis process of collecting company data and proposing solutions to solve problems and are expected to provide benefits in improving company performance and fulfilling elements of a good internal control system. The result of the analysis and the proposed improvements regarding the rental system are expected to minimize existing problems and can provide the information needed in making decisions and make it easier to achieve company goals.*

Keywords: *Accounting System, Fixed Assets Accounting System, Accounting System Design*

1. Pendahuluan

Zangkar Adventure Equipment adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang penyewaan dan penjualan kegiatan outdoor dan camping. Kegiatan utama perusahaan ini adalah menyewakan dan menjual alat – alat outdoor dan camping seperti berbagai macam tenda baik berupa tenda pramuka, tenda doom burangrang, tenda doom manglayang, tas ransel, sepatu dan perlengkapan camping lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan sistem akuntansi aset tetap pada Zangkar Adventure Equipment ini masih dilakukan pencatatan secara manual, pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakan alat tulis dan menyimpan data dengan buku.

Dalam hal ini perusahaan mengalami beberapa kendala diantaranya hilangnya dokumen aset tetap, penumpukan data barang, proses pencarian data aset tetap yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui barang apa saja yang masih tersedia untuk disewakan, data pengembalian barang dan data pengualaran barang serta sering hilangnya dan rusak aset tetap.

Perancangan sistem akuntansi aset tetap akan menghasilkan informasi untuk menyelesaikan masalah kegiatan perusahaan. Maka dirancanglah penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI ASET TETAP PADA ZANGKAR ADVENTURE EQUIPMENT”**

2. Kajian Pustaka

a. Konsep Dasar Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) menyatakan bahwa “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Unsur Sistem Akuntansi

Unsur Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2016:3) yaitu, “ 1. Formulir; 2. Jurnal; 3. Buku Besar; 4. Buku Pembantu; 5. Laporan.”

b. Konsep Akuntansi Aset Tetap

Pengertian Aset Tetap

Menurut PSAK No. 16 (2011) “ Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.”

Pengakuan Biaya Perolehan Awal Aset Tetap

Menurut PSAK No. 16 (2011), bahwa “ suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan”

Komponen biaya perolehan aset tetap menurut PSAK No. 16 (2011) meliputi: “1. Harga perolehannya; 2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen; 3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.”

Umur Manfaat Aset Tetap

Menurut PSAK No. 16 (2011), menyatakan “Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan kegunaan diharapkan oleh entitas. Kebijakan manajemen aset suatu entitas dapat meliputi pelepasan aset yang bersangkutan setelah pemanfaatan sejumlah proporsi tertentu dari manfaat ekonomik masa depan yang melekat pada aset. Oleh karena itu, umur manfaat dari suatu aset tetap dapat lebih pendek dari umur manfaat dari aset tersebut. Estimasi umur manfaat suatu aset merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan berdasarkan pengalaman entitas terhadap aset yang serupa.”

Nilai Wajar Aset Tetap

Menurut PSAK No. 16 (2011) menyatakan bahwa “nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.”

2.3 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian Pengembangan Sistem

Menurut Puspitawati (2011) “pengembangan sistem adalah suatu proses untuk membangun sistem baru dengan cara memodifikasi, mengubah bagian atau keseluruhan sistem informasi guna untuk meningkatkan fungsi sistem yang sudah ada.”

Tujuan Pengembangan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15) “tujuan pengembangan sistem akuntansi antara lain:

- a. Untuk menyediakan berbagai macam informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang telah dihasilkan oleh sistem.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk melengkapi biaya krelikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.”

Pihak yang Terkait dalam Penyusunan Sistem

Pihak-pihak yang terlibat menurut Krismiaji (2010:177) antara lain, “1. Manajemen; 2. Akuntan; 3. Komite pengarah; 4. Tim penyusun sitem; 5. Analis sistem dan pemrograman.”

Standar dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:73) “ standar dalam melakukan penyusunan sistem akuntansi yang memadai, harus memuat beberapa hal antara lain:

1. Memiliki kebijakan secara tertulis
2. Memenuhi unsur-unsur sistem akuntansi
3. Formulir (dokumen)
4. Jurnal
5. Buku besar
6. Buku pembantu
7. Laporan
8. Memiliki sistem pengendalian internal
9. Fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi akuntansi harus dipisahkan.
10. Setiap dokumen dibuat harus diotorisasi dahulu oleh bagian yang bersangkutan atau oleh pejabat yang lebih tinggi untuk menghindari terjadinya kecurangan dan manipulasi data.”

2.4 Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:163) Menyatakan bahwa “sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan pihak manajemen.”

Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) Mengemukakan bahwa “tujuan pengendalian internal antara lain:

1. Menjaga aset organisasi/perusahaan
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Zangkar Adventure Equipment adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data subjek berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pemilik atau karyawan mengenai Sistem Akuntansi aset tetap dan data dokumenter yang berupa struktur organisasi, dokumen yang dipakai sistem akuntansi aset tetap. Data diperoleh dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Dalam melaksanakan analisis data penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem akuntansi menurut Mulyadi. “Adapun alat yang digunakan yaitu :

1. *System Development Life Cycle* (SDLC)
2. Flowchart
3. Data Flow Diagram.”

Penelitian ini dilakukan di Zangkar Adventure Equipment berlokasi di Jl. Gegerkalong Hilir No. 114, Gegerkalong, Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Sistem Akuntansi Aset Tetap yang Diterapkan

Kebijakan Aset Tetap yang Diterapkan

1. Penyewaan aset tetap dilakukan atas persetujuan pemilik dengan syarat yang sudah ditentukan.
2. Penyewa/pelanggan wajib memberikan kartu identitas sebagai jaminan sewa seperti KTP, KTM, SIM, Kartu Pelajar atau identitas lainnya.
3. Pencatatan barang yang keluar dilakukan oleh bagian gudang .

Fungsi yang Terkait

1. Bagian Keuangan / Kasir
2. Bagian Gudang
3. Pemilik

Dokumen, Catatan dan Laporan yang Digunakan

1. Faktur Penjualan / Tanda Bukti Sewa
2. Catatan barang masuk dan barang keluar
3. Laporan

Prosedur Sistem Akuntansi Aset Tetap

1. **Prosedur Pengeluaran Barang**
Pelanggan akan mengajukan pesanan kepada kasir. Kemudian bagian kasir akan menanyakan terlebih dahulu barang pesanan yang ada di gudang kepada bagian gudang. Bagian gudang akan memberi tahu hasil ketersediaan barang yang ada di gudang. Selanjutnya bagian gudang akan menyiapkan barang pesanan pelanggan dan diberikan kepada bagian keuangan atau kasir. Selanjutnya kasir mencatat barang keluar di buku catatan yang nantinya akan dilihat/ di cek oleh pemilik. Selanjutnya bagian kasir akan memberikan barang yang sesuai kepada pelanggan dan memberikan faktur penjualan/tanda bukti sewa. Kemudian pelanggan membayar uang sewa dan memberikan jaminan sewa (kartu identitas).
2. **Prosedur Barang Masuk**
Prosedur ini dimulai dari pelanggan yang memberikan barang hasil sewa kepada kasir. Lalu kasir menerima barang sewa dari pelanggan. Kemudian kasir memberikan barang kepada bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang menyimpan barang ke gudang dan mencatat barang masuk di buku catatan yang nantinya akan dilaporkan kepada pemilik. Setelah itu kasir memberikan jaminan sewa yang sudah di simpan sebagai jaminan/bukti sewa.
3. **Prosedur Pemeriksaan dan Pemeliharaan Aset Tetap**
Bagian gudang akan merekap catatan barang masuk dan barang keluar pada akhir periode. Dan melakukan pemeriksaan serta pemeliharaan persediaan barang yang ada di gudang serta menyeleksi data stok apabila ada barang yang rusak atau hilang. Selanjutnya bagian gudang mencatat pembaharuan stok barang dan membuat laporan yang akan dicatat dalam buku

kemudiandiberikan kepada pemilik.

3.2 Analisis Permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap yang Diterapkan

Kebijakan Sistem Akuntansi Aset Tetap

Kebijakan yang dipakai oleh Zangkar Adventure Equipment yaitu melakukan pencatatan secara manual yang ditulis dalam buku catatan biasa. Perhitungan aset tetap dilakukan oleh bagian gudang sehingga kemungkinan akan terjadi beberapa kesalahan yang diakibatkan karena *human error* sangat besar.

Prosedur Sistem Akuntansi Aset Tetap

Prosedur yang digunakan oleh Zangkar Adventure Equipment masih menggunakan secara manual. Sehingga terjadi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kegiatan pengolahan data dan pembuatan laporan aset tetap perusahaan.

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Aset Tetap

Dalam fungsi yang ada di Zangkar Adventure Equipment masih terdapat rangkap jabatan meskipun sudah mempunyai tugas masing-masing, terutama pemilik masih ikut membantu baik membantu kasir ataupun bagian gudang.

Dokumen, Catatan, Laporan yang Digunakan

Dokumen dan catatan yang digunakan oleh Zangkar Adventure Equipment pada sistem akuntansi aset tetap sudah memenuhi kebutuhan tiap fungsi. Laporan yang dihasilkan oleh bagian gudang terkait data stok barang masih berupa rekapitulasi data-data barang yang masuk dan barang keluar. Sedangkan laporan yang dihasilkan oleh kasir berupa rekapitulasi dari transaksi barang yang keluar dan barang masuk. Sehingga menyulitkan pemilik untuk mendapatkan informasi pengambilan keputusan atau dalam penilaian kinerja karyawan.

4.3 Usulan Rancangan Secara Garis Besar

Desain Fungsi Terkait dalam Sistem Akuntansi Aset Tetap

- A. Bagian Kasir
 1. Memeriksa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan.
 2. Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan persediaan.
- B. Bagian Gudang
 1. Melakukan pemeriksaan data barang yang masuk dan keluar
 2. Melakukan pemeriksaan barang yang ada di gudang
 3. Mengupdate data barang yang masuk dan keluar gudang
 4. Membuat laporan *stok opname*, laporan Stok Barang dan laporan *master* Barang.
- C. Bagian Penyewaan
 1. Mencatat data pelanggan yang menyewa
 2. Melayani pelanggan yang akan menyewa.

Desain Laporan yang terkait dalam Sistem Akuntansi Aset Tetap

- a. Laporan *Stock Opname*
- b. Laporan Stok Barang Aset Tetap
- c. Laporan *Master* Barang

Usulan Prosedur Sistem Akuntansi Barang Keluar dan Barang masuk.

Berikut merupakan Tabel Entitas dan Aktivitas secara kronologis pada prosedur Sistem Akuntansi Aset tetap Barang Keluar.

Tabel 1 Tabel Entitas dan Aktivitas Prosedur Barang Keluar

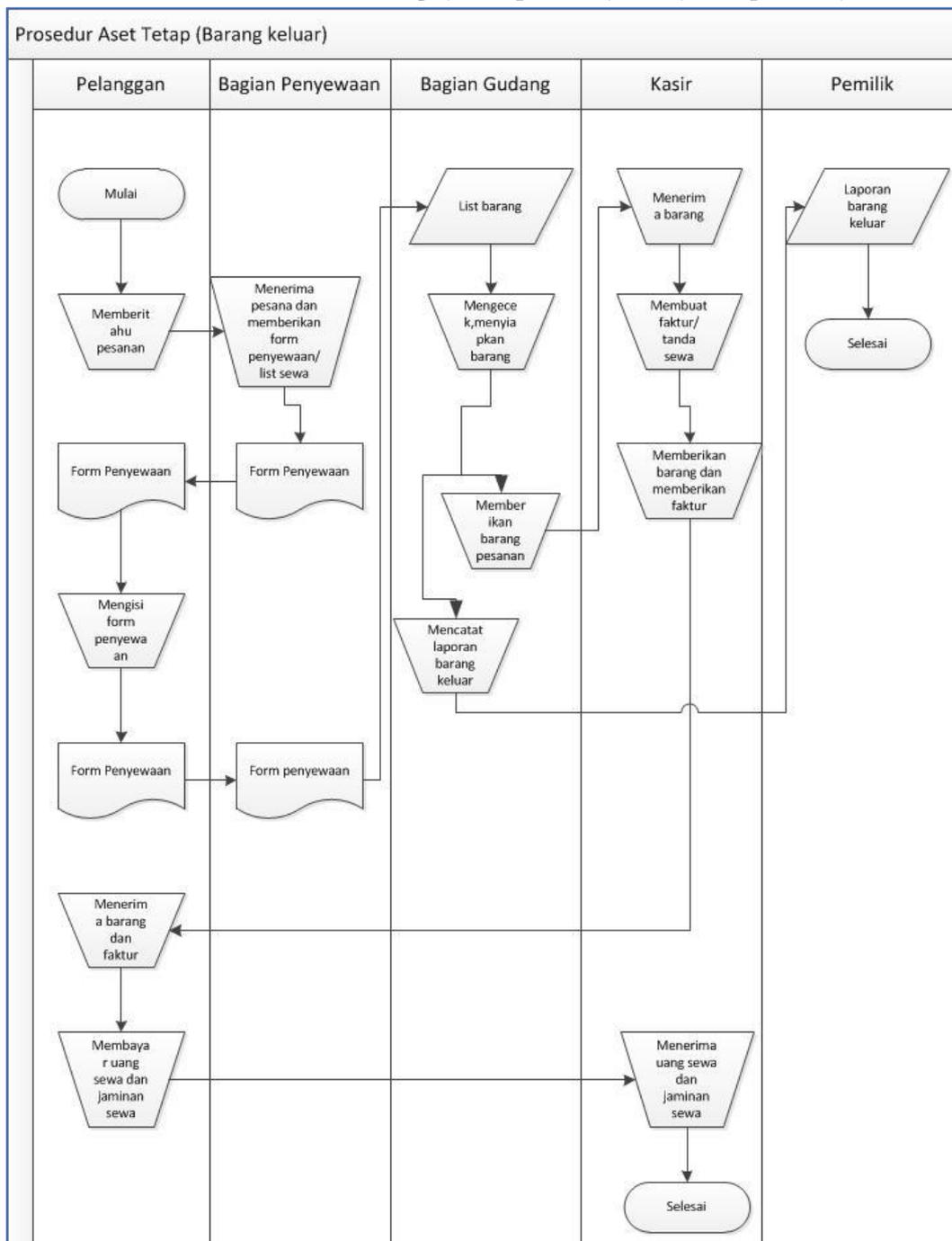
Entitas	No	Aktivitas
Pelanggan	1	Memberitahu pesanan kepada kasir
	2	Mengisi Form Penyewaan dan List Barang
Bagian Penyewaan	1	Memberikan form penyewaan dan list barang kepada pelanggan
	2	Menerima form penyewaan dan list barang dari pelanggan.
	3	Memberikan barang kepada bagian gudang
	4	Menerima hasil pengecekan barang dan barang dari bagian gudang
	5	Memberikan barang pesanan kepada kasir.
Kasir	1	Menerima barang dari bagian gudang.
	2	Menghitung biaya dan membuat faktur/tanda bukti sewa.
	3	Memberikan faktur dan barang kepada pelanggan
	4	Menerima uang sewa dari pelanggan
Bagian Gudang	1	Menerima list pesanan barang dari bagian penyewaan.
	2	Mengecek barang dan memberitahukan hasil pengecekan barang pesanan kepada bagian penyewaan.
	3	Menyiapkan dan memberikan barang pesanan kepada bagian penyewaan
	4	Mencatat laporan barang keluar dan diberikan kepada pemilik.
Pemilik	1	Menerima laporan barang keluar dari bagian gudang.

Tabel 2 Tabel Entitas dan Aktivitas Prosedur barang masuk.

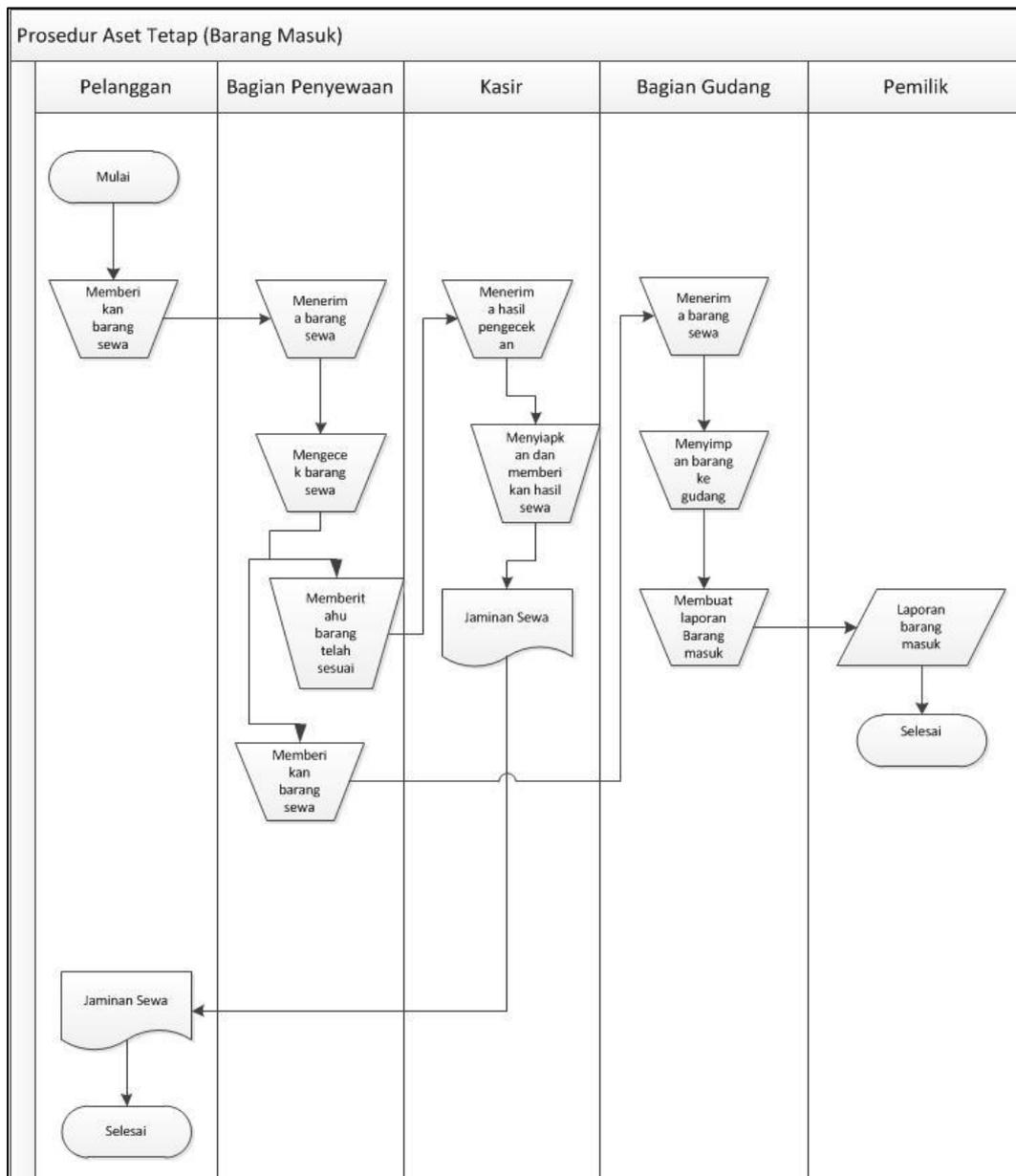
Entitas	No.	Aktivitas
Pelanggan	1	Memberikan barang sewa
	2	Menerima jaminan sewa dari kasir
Bagian Penyewaan	1	Menerima, dan mengecek barang sewa
	2	Memberikan barang kepada bagian gudang
	3	Memberitahukan kasir barang telah sesuai dengan pesanan
Bagian Gudang	1	Menerima, mengecek barang dari bagian penyewaan
	2	Menyimpan barang ke gudang
	3	Memberitahu kelengkapan barang dari pelanggan kepada kasir

		Membuat laporan barang masuk dan diberikan kepada pemilik
Kasir	1	Menerima hasil pengecekan barang dari bagian gudang.
	2	Memberikan jaminan sewa kepada pelanggan.
Pemilik	1	Menerima laporan barang masuk dari bagian gudang

Berikut *Flowchart* Prosedur Aset Tetap (Barang Keluar) dan (Barang Masuk)



Gambar 1 Usulan Prosedur Barang Keluar (Sewa)



Gambar 2 Usulan *Flowchart* Prosedur barang masuk (sewa)

Komponen Sistem Akuntansi Aset Tetap

- a. Pengguna (Brainware)

Pengguna/SDM yang diperlukan untuk menjalankan sistem akuntansi aset tetap ini tidak membatasi jenjang pendidikan asalkan bisa memahami sistem akuntansi tetap ini.
- b. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dan memproses data yaitu buku laporan yang berkaitan dengan aset tetap yang disewakan oleh Zangkar Adventure Equipment.

4. Penutup

Secara umum sistem akuntansi aset tetap pada Zangkar Adventure Equipment dalam segi prosedur yang diterapkan oleh perusahaan belum terkomputerisasi. Pencatatan transaksi dan pemrosesan data aset tetap masih dilakukan secara manual. Rancangan sistem akuntansi aset tetap yang diusulkan penulis antara lain kebijakan aset tetap, Fungsi yang terkait yaitu dengan mengusulkan adanya bagian penyewaan agar bagian kasir tidak melakukan penggandaan tugas dan fungsi kerja, laporan akuntansi yang digunakan, prosedur pengeluaran barang dan prosedur barang masuk terkait penyewaan barang, komponen sistem akuntansi seperti Pengguna (*brainware*) dan Perangkat keras (*hardware*) dan sistem pengendalian intern.

Apabila perusahaan memutuskan untuk menggunakan rancangan sistem akuntansi aset tetap, penulis memberikan usulan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Melakukan pemantauan
2. Memberi laporan mengenai penerapan sistem akuntansi aset tetap seperti pencatatan aset tetap digudang yang telah dibuat oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). ED PSAK 16 (Revisi 2011). pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap. Jakarta; IAI
- Indarjani, 2011. Perancangan Basis Data All in 1. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta : YKPN.
- Mardi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati,dkk. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Romney, M. B., dan P.J. Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall
- Safroni, Ladzi. 2012. Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia. Surabaya : Aditya Media Publishing
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif R&B. Bandung: Aflabeta
- Widjajanto, Nugroho. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama.